Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros***

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI DALAM
BUDIDAYA CABAI BESAR DI DESA PATTIRO DECENG, KECAMATAN
CAMBA, KABUPATEN MAROS**

*(Factors Influencing the Interest in Cultivation Chili Large in The Village Pattiro
Deceng, Camba Sub-District, Maros District)*

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : moh.anwarsadat19@gmail.com / fpertahutumma@gmail.com

ABSTRAK

Dilihat dari sisi minat/keinginan, prospek budidaya cabai merah besar di Sulawesi selatan dinilai sangat baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani cabai merah besar di Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2018 di Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini bahwa variabel harga, lahan, pengalaman, pendidikan berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam budidaya cabai merah besar di Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

Kata kunci : Minat, Cabai Besar, Harga

ABSTRACT

Viewed from the side interest /, desire the big red pepper cultivation in south Sulawesi. is considered very good. Research purposes is to find factors influencing the interest farmers big red pepper in the Village Pattiro Deceng, Camba District, Maros Regency. This study was conducted in January to June 2018 in the Village Pattiro Deceng, Camba District, Maros Regency. The kind of research it uses secondary data and the analysis used is. multiple regression. The result that the variable, price , land , experience education had have real impact on interest farmers in the cultivation of big red pepper in the Village Pattiro Deceng, Camba District, Maros Regency.

Keywords: interest, chili large, price

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini ditunjang dari banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, selain itu kondisi tanah di Indonesia yang mempunyai kandungan unsur hara yang baik sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman. Salah satu produk hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Sayuran dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah ataupun diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, adalah cabai, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar.

Harpenas, Asep & Dermawan. 2010. Cabai merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsicum sp.* Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk negara Indonesia. Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis saja, yakni cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika.

Tanaman cabai merupakan salah satu sayuran buah yang memiliki peluang bisnis yang baik. Sulawesi selatan salah satu produsen cabai besar di Indonesia yang tiap tahun mengalami peningkatan produksi, tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan, tahun 2015 produksi cabai besar sebesar 23,780 ton dengan persentase 28,40 persen, pada tahun 2016 produksi cabai besar naik sebesar 27,639 ton dengan persentase 33,01 persen, dan produksi pada tahun 2017 naik sebesar 32,289 ton dengan persentase 38,57 persen, (BPS, Sulawesi Selatan) dengan peningkatan produksi tiap tahunnya maka diharapkan Sulawesi Selatan mampu mencukupi konsumen masyarakat khususnya Sulawesi Selatan. Besarnya kebutuhan dalam negeri

*Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obat-obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga palingtinggi di Indonesia.

Harga cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Cabai pun kini menjadi komoditas ekspor yang menjanjikan buat para petani. Berikut tabel peningkatan petani di desa pattiro deceng

Tabel 1. Peningkatan Petani di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros Tahun 2014 - 2016

Tahun	Petani	Persentase (%)
2015	111	30
2016	127	34
2017	131	36
Total	368	100

Sumber: Kantor Kecamatan Camba Tahun 2017

Berdasarkan data Kantor Kecamatan Camba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 petani cabai kecamatan camba kabupaten maros mengalami peningkatan. petani pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 petani mengalami peningkatan sebesar 4 persen dan petani pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2 persen. Dengan meningkatnya petani cabai setiap tahun maka Penggunaan minat sebagai sebuah aspek kunci terhadap kesesuaian antara seseorang dan pekerjaan, menjadikan suatu alasan mengapa para petani cabai besar masih tetap bertahan dengan usaha tani yang di jalankannya.

Minat petani dalam usaha budidaya cabai dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu harga, luas lahan, pengalaman dan pendidikan. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Minat seseorang tergantung pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan. Kebiasaan tersebut kadang dinyatakan orang sebagai kebutuhan, keinginan dan dorongan yang muncul dalam diri sebuah individu.

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros***

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

Minat juga dapat diartikan sebagai tindakan atau perbuatan yang mengarah pada tujuan yang muncul dalam kondisi sadar atau dalam kondisi tidak sadar (Wibowo, 2011).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2018. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi yaitu dengan melakukan pendekatan langsung pada lokasi penelitian. Dan wawancara dengan bantuan kuisioner wawancara langsung dengan responden dengan pertanyaan yang diberikan. Dalam melaksanakan penelitian sumber data yang dipergunakan ada dua yaitu: Data primer yaitu Data yang diperoleh dengan melalui kuisioner yang telah disusun. Dan data sekunder data yang di peroleh dari laporan-laporan perusahaan, kepustakaan serta instansi-instansi terkait dengan penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah petani cabai besar yaitu sebanyak 131 orang, dari populasi jumlah sampel yang diambil adalah 20% maka jumlah sampelnya adalah 26 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat petani dalam budidaya cabai merah besar (Y)
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam budidaya cabai merah besar yaitu antara lain
 1. Harga (X1)
 2. Lahan (X2)
 3. Pengalaman (X3)

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros***

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

4. Pendidikan (X4)

model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif, yaitu analisis dat yang dinyatakan dalam bentuk angka atau dat kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

Metode Analisis data penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program *SPSS Statistics version 18* selanjutnya dilakukan interpretasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani.

Analisis yang digunakan merupakan Persamaan Regresi Linear Berganda dengan modal sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \beta_4 \text{Ln}X_4 + \mu$$

Keterangan:

Y=Variabel dependen (Minat petani)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X1 =Harga

X2 = luas lahan (Ha)

X3 = pengalaman

X4 = Pendidikan

μ =Error turn (Pengganggu)

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2)

*Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain, (Ashari, 2005).

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji signifikan simultan (Uji f)

Uji serempak ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independent Harga (X1), lahan (X2), Pengalaman (X3), dan Pendidikan (X4) secara serempak berdampak terhadap variable dependent minat budidaya cabai merah besar (Y). Jika H0 ditolak, maka model dugaan dapat digunakan untuk meramalkan hubungan antara variable dependen dengan variabel penjelasa pada tingkat kepercayaan α persen. Rumusan hipotesis yang diuji adalah

H0: $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh terhadap variable X terhadap variable Y.

H1: $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable X terhadap variable Y.

Jika F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ α , 0,05 maka H0 ditolak dan terima H1. Sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikansi $>$ α , maka H0 diterima, dan tolak H1.

Rumus f tabel;

$$DF 1 = (K - 1)$$

$$DF 2 = (N - K)$$

DF = Degree Of Freedom

N = Jumlah Sampel (26)

K = Jumlah Variabel (4)

Uji signifikansi simultan (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independent Harga (X1), lahan (X2), Pengalaman (X3), dan Pendidikan (X4) secara serempak berdampak

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

terhadap variable dependent mina budidaya cabai merah besar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Formula hipotesisnya:

H0 = Variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.

H1 = Variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikasinya $< \alpha$ (1%, 5%, 10%, 20%) artinya H0 ditolak. Begitupula, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau signifikasinya $> \alpha$ maka H0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Petani dalam Budidaya Cabai Besar

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat petani cabai adalah harga, luas lahan, pengalaman berusahatani, dan tingkat pendidikan. Langkah yang dilakukan adalah menganalisis faktor minat petani cabai yang mempengaruhi melalui hasil, Hasil analisis lengkap dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Faktor - Faktor Yang Mmpengaruhi Minat Petani Cabai.

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	0,040	0,473	0,084	0,934	ns
X ₁	+	0,087	0,040	2,201	0,039	**
X ₂	+	0,110	0,043	2,566	0,018	**
X ₃	+	-0,162	0,024	-6,703	0,000	***
X ₄	+	0,106	0,043	2,492	0,021	**
R ²		0,987	1%	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan		
Adjusted R-squared		0,970	5%	** : Signifikan pada tingkat Kesalahan		
S.E. of regression		0,0214	ns	ns : Tidak signifikan		
F-statistik		203,322	***			

Sumber : Analisis Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,987. Hal ini berarti sebanyak 98,7 persen variasi dari variabel minat petani cabai dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 203,322 lebih besar

*Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

dari F tabel (4,37) berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai adalah harga cabai (X_1), luas lahan (X_2), pengalaman berusahatani (X_3), dan tingkat pendidikan (X_4). Koefisien regresi harga, luas lahan, dan tingkat pendidikan bertanda positif. Sedangkan koefisien regresi pengalaman berusahatani bertanda negatif. Berarti setiap penambahan atau pengurangan faktor minat petani cabai tersebut akan menaikkan atau menurunkan minat petani cabai.

Harga Cabai (X_1)

Koefisien regresi harga cabai mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Koefisien regresi harga cabai sebesar 0,087, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa harga cabai berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Berarti setiap kenaikan harga cabai sebesar 1 persen akan menaikkan minat petani cabai sebesar 0,087 persen. Petani cabai selalu merespon secara positif terhadap kenaikan harga cabai. Dengan naiknya harga cabai maka keuntungan yang diperoleh petani semakin besar, sehingga berdampak pada minat dan gairah petani semakin besar untuk mengelola usahatani cabai. Cabai merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk memenuhi konsumsi dalam rumah tangga. Demikian juga cabai adalah komoditi usahatani yang dapat memberikan keuntungan besar apabila dikelola secara baik.

Luas Lahan (X_2)

Koefisien regresi luas lahan mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Koefisien regresi luas lahan sebesar 0,110, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Berarti setiap kenaikan luas lahan sebesar 1 persen akan menaikkan minat petani cabai sebesar 0,110 persen. Penambahan luas lahan yang digarap petani memungkinkan untuk menaikkan produksi usahatani cabai. Apabila luas lahan yang digarap petani tersebut

*Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

ditambah dan sistem pengelolaan yang baik, maka dapat menaikkan dan meningkatkan produksi usahatani cabai.

Pengalaman Berusahatani (X₃)

Koefisien regresi pengalaman berusahatani mempunyai koefisien regresi negatif dan berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Koefisien regresi pengalaman berusahatani sebesar -0,162, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Berarti setiap penurunan pengalaman berusahatani sebesar 1 persen akan menurunkan minat petani cabai sebesar 0,162 persen. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya di daerah penelitian sebagian besar penduduknya adalah petani. Dimana petani tersebut sudah lama mengenal bercocok tanam cabai sebagai mata pencaharian. Oleh karena itu berusahatani cabai merupakan bagian dari hidupnya dalam rangka mempertahankan kelangsungan ekonomi keluarga petani dimana usahatani cabai yang diusahakan merupakan salah satu usahatani sebagai solusi pendapatan keluarga petani. Dengan pengalaman usahatani tersebut dapat memberikan wawasan yang luas bagi petani untuk memajukan dan mengatasi setiap masalah yang dihadapi dalam usahatani.

Tingkat Pendidikan (X₄)

Koefisien regresi tingkat pendidikan mempunyai koefisien regresi positif dan minat petani cabai berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0,106, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai. Berarti setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 persen akan menaikkan minat petani cabai sebesar 0,106 persen. Tingkat pendidikan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usahatani termasuk dalam mengelola usahatani cabai. Semakin tinggi pendidikan seorang petani, maka semakin baik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan khususnya dalam berusahatani cabai.

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros***

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yaitu faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap minat petani cabai adalah harga, luas lahan, pengalaman berusahatani, dan tingkat pendidikan.

Saran

Perlu dukungan dari pemerintah setempat dan instansi terkait dalam penentuan kebijakan upaya peningkatan produksi dan pendapatan usahatani cabai. Demikian juga bantuan kepada petani cabai dalam hal regulasi kebijakan harga terutama apabila terjadi harga cabai murah pada saat panen raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. 2014. *Analisis harga cabai besar di Kabupaten maros*. jurnal agribisnis. Maros.
- Anonim. 2012. *Budidaya cabai besar*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Basu S & Hani H. 2000. *minat budidaya bawang merah*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Daniel. 2014. *Pengantar Ekonomi pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2015. *Pengantar Ekonomi pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Febri. 2012. *analisis faktor-faktor yang memmpengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa*. Makalah ekonomi. makassar.
- _____. 2009. Diakses 15 desember 2017. *Harga dan penawaran*. <http://www.Akhmadshare.com/2017/01/pengertian-harga-dan-penawaran-menurut.html>.
- Gilarso. 2010. Diakses 15 desember 2017. *Harga dan penawaran*. <http://www.Akhmadshare.com/2017/01/pengertian-harga-dan-penawaranmenurut.html>.
- Harpenas. Asep & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

- Hasan. 2014. *Proposal Analisis Produksi Kopi di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari*. Peroposal. Monokwari.
- Handoko. 2000. *analisis minat petani melakukan usaha budidaya cabai besar di kabupaten gowa*. unhas. makassar.
- Jumin. 2011. Diakses 15 januari 2018. *Harga dan penawaran*. <http://www.Akhmadshare.com/2017/01/pengertian-harga-dan-penawaran-menurut.html> .
- Khairani. 2010. *faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi sawah di Kabupaten pinrang*. Jurnal. Unhas. makassar.
- _____. 2010. Diakses 21 juni 2018. *faktor-faktor yang mempengaruhi minat*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/download/4492/21>.
- Kasijan. Z. 2009. *faktor-faktor yang mempengaruhi minat Dalam Menanam Bawang merah*. Peroposal Penelitian. enrekan.
- Kusuma. 2006. Diakses 21 februari 2018. *tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian*. <http://repository.usu.ac.id/bitstrea/handle/123456789/44780/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed>.
- Lili. 2010. *Sosiologi Organisasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Lains. 2007. Diakses pada 17 Desember 2017. *Pengertian Regresi*. <https://karyatulisilmiah.com/pengertian-regresi/>.
- Mansur. 2011. Diakses pada 17 Desember 2017. *Sistem Pengelolaan usahatani Komoditi Kopi (Coffeasp) di Kampung Ambaidiru Distrik. Angka isera Kabupaten Yapen Waropen*. www.papuaweb.org/unipa/dlib-s123/mamboai/pdf.
- Mahmud. 2001. Diakses 21 juni 2018. *tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian*. <http://repository.usu.ac.id/bitstrea/handle/123456789/44780/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed>.
- Mubyarta. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Mosher. 2013. *Jurnal Budidaya Cabai Besar di Di Kabupaten Maros*. jurnal. maros.

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

- Mamboai. 2003. Diakses pada 21 juni 2018. https://www.researchgate.net/publication/317565628_FAKTOR_FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI CABAI MERAH.
- Nasir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. jakarta.
- Padmoharja. 2006. *Budidaya cabai besar dan cabai rawit*. Aneka Ilmu. jakarta.
- Pudjiati. 2014. *Klasifikasi Tanaman Cabe Merah (Capsicum annum L)*. Universitas Gajah Mada. Jakarta.
- PanuratSitti Muawiyah. 2014. Diakses pada 13 juni 2018. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/download/386/365>.
- Syafruddin. 2003. *Pengaruh Media Cetak Brosur dalam Proses Adopsi dan Difusi Inovasi Beternak Ayam Broiler di Kota Kendari*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soeharson. 2009. Diakses pada 6 juli 2018. II Tinjauan pustaka. [Digilib.unila.ac.id/14345/17/BAB%20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/14345/17/BAB%20II.pdf).
- Soekarwi. 2007. Diakses pada 13 juni 2018. <https://id.123dok.com//document/zpw7ld0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-petani-menanam-bawang-merah-didesa-cinta-dame-kecamatan-simanindo-kabupaten-samosir-3.html>.
- Santika. 2013. *Proposal faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai besar di kabupaten gowa*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Subagyo. 2010. *Budidaya cabai besar dan cabai rawit*. Aneka Ilmu. jakarta.
- Tambunan. 2013. *Proposal faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai besar di kabupaten gowa*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Usman. 2013. Diakses Pada 17 juli 2018. *Pegertian Regresi*. <https://karyatulisilmiah.com/pegertian-regresi>.
- Umar. 2012. Diakses pada 6 desember 2018. *Pegertian harga dan penawaran*. <http://www.akhmadshare.com/2017/01/pegertian-harga-danpenawaran-menurut.Html>.
- Whittow. 2005. Diakses pada 1 juli 2018. <https://text-id.123dok.com/document/zpw7ld0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat->

Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di
Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018

[petani-menanam-bawang-merah-di-desa-cinta-dame-kecamatan-simanindo-kabupaten-samosir-.html](#)

Wibowo S. E, 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Remaja Tani Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian. Peroposal*, Universitas Padjadjaran. Bandung.

Wiriyanta W.B 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Remaja Tani Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian. Proposal*, Universitas Padjadjaran. Bandung.

Yuwono. 2010. Diakses pada 6 desember 2018. *Pengertian Minat dan Keinginan*, <http://Yuwono.co.id>.